

BALI NATA BHUWANA II
KARYA SENI PERTUNJUKAN KOLOSAL LABUAN BAJO
DEENG PAMARISUDA KALANGAN
5-9 NOPEMBER 2023

Judul : Deeng Pamarisuda Kalangan

Tema : Spiritual

Sinopsis

Deeng Pamarisuda Kalangan merupakan istilah dalam Bahasa Bali, yakni dari kata *deeng* yang berarti prosesi ritual, *pamarisuda* yang berarti pembersihan, dan *kalangan* yang berarti arena/panggung. Sehingga *Deeng Pamarisuda Kalangan* dapat diartikan sebagai sebuah ritual pembersihan areal pementasan, dengan harapan agar pementasan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Prosesi ritual ini dibalut dengan kemasan pertunjukan tanpa mengurangi makna dan kesakralan dari prosesi itu sendiri, dengan pengolahan beberapa unsur yakni suara gamelan, *genta*, *kidung*, tarian *rerejangan* (dengan membawa *pasepan*, *bija*, dan *arak tabuh*), *tedung*, serta *banten* dan *gebogan* bunga sebagai sarana upakara.

Pembabakan

N0.	PEMBABAKAN	ADEGAN	SUASANA
I.	Iring-iringan prosesi <i>Deeng Pamarisuda Kalangan</i> , dimulai dari <i>pemangku</i> , penari yang menyanyikan <i>kidung</i> , 2 orang pembawa <i>tedung</i> , 8 penari pembawa <i>gebogan</i> bunga, dan 8 penari <i>rerejangan</i> .	- Penari memasuki areal panggung dengan beriringan.	- Agung
II	Prosesi ritual dimulai dengan diawali mantra suci "Om" sebanyak 3 kali yang dilantunkan oleh penabuh, kemudian dilanjutkan oleh pemangku.	- Pemangku mulai melantukan mantra - 1 penari melantunkan <i>kidung</i> - 8 penari <i>rerejangan</i> mulai menari dengan pola lantai <i>tapak dara</i> - 8 penari pembawa <i>gebogan</i> bunga mulai menari	- Tenang, dan khidmat
III	Puncak prosesi dengan putaran yang dilakukan penari beserta penggunaan properti alat upakara yang dibawanya.	- Penari <i>rerejangan</i> melakukan putaran searah jarum jam yang bermakna pengemblian ke alam kesucian, sambil <i>ngayab pasepan</i> , menghamburkan <i>bija</i> , dan menuangkan <i>arak tabuh</i> . - Penari pembawa <i>gebogan</i> bunga melakukan putaran berlawanan dengan arah jarum	- Spiritual

		jam yang bermakna pembersihan alam	
IV	Prosesi selesai	- Penari meninggalkan areal panggung dengan beriringan	- Spiritual

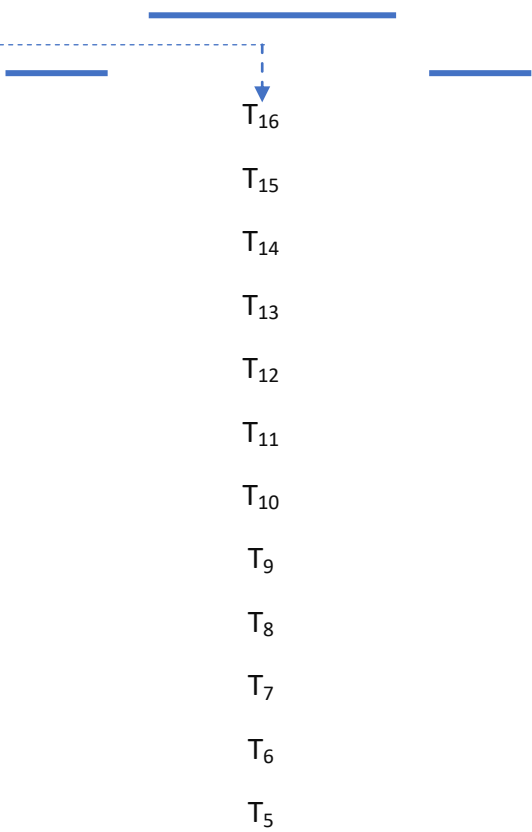
Penari :

- 1 orang pemangku (T_a)
- 1 orang penari yang menyanyikan kidung (T_b)
- 2 penari pembawa tedung (T_c, T_d)
- 8 orang penari rerejangan ($T_1 - T_8$) (2 penari membawa *pasepan*, 2 penari membawa *arak tabuh*, dan 4 penari membawa *bokor bija*)
- 8 orang penari pembawa *gebogan* ($T_9 - T_{16}$)

Petunjuk :

- : dekorasi panggung
- - - - - : arah lintasan penari
- T : penari menghadap ke depan panggung
- T : penari menghadap ke belakang panggung
- T : penari menghadap ke pojok kiri depan panggung
- T : penari menghadap ke pojok kanan depan panggung
- ⊥ : penari menghadap ke samping kiri panggung
- ⊥ : penari menghadap ke samping kanan panggung
- T : penari menghadap ke pojok kanan belakang panggung
- T : penari menghadap ke pojok kiri belakang panggung

Pola Lantai *Deeng Pamarisuda Kalangan*

No	Pola Lantai	Keterangan
1	 <p style="text-align: center;"> T₁₆ T₁₅ T₁₄ T₁₃ T₁₂ T₁₁ T₁₀ T₉ T₈ T₇ T₆ T₅ </p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penari memasuki areal panggung dengan berjalan perlahan membentuk satu barisan berbanjar dari sisi kanan panggung, melewati bagian belakang dekorasi panggung sebelah kanan, kemudian berbelok ke kanan sehingga penari tepat berjalan di tengah panggung. • Penari pemangku (T_a) membawa tirta di tangan kanan, dan bajera di tangan kiri. • Penari yang menyanyikan kidung (T_b) membawa bokor berisikan banten dengan tangan kiri (posisi sejajar bahu), sedangkan tangan kanan <i>mecingcingan</i> (memegang kain pada sisi paha kanan, dengan jari tengah dan ibu jari). • Penari pembawa tedung (T_c, T_d) dengan posisi kedua tangan di depan dada. • Penari rejang membawa propertinya masing-masing dengan kedua tangan di depan dada. • Penari pembawa <i>gebogan</i> membawa <i>gebogan</i> di atas kepala dengan tangan kanan memegang <i>gebogan</i>, dan tangan kiri lurus ke pojok kiri bawah dengan jari-jari <i>ngeruji</i>.

<p>2</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penari pembawa tedung (T_c, T_d) saling berhadapan, lalu melakukan <i>agem</i> kanan, kemudian berjalan bertukar posisi dengan pola air mancur, diikuti oleh penari pembawa <i>gebogan</i> (penari T_1, T_3, T_5, T_7 ke arah kanan mengikuti penari pembawa tedung T_d, sedangkan penari T_2, T_4, T_6, T_8 ke arah kiri mengikuti penari tedung T_c). • Penari T_b dan T_a berjalan ke bagian ujung depan panggung menuju pola lantai berjajar (horisontal). • Penari rejang ($T_8 - T_{16}$) melakukan transisi menuju pola lantai <i>tapak dara</i> (+), T_9 dan T_{10} masih berbaris lurus (vertikal), T_{11} dan T_{13} menuju ke arah kanan (horisontal), T_{12} dan T_{14} menuju ke arah kiri (horisontal), serta T_{15} dan T_{16} masih berbaris lurus (vertikal).
<p>3</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penari pembawa tedung (T_c dan T_d) meletakkan tedungnya di ujung dekorasi panggung kanan dan kiri, lalu keluar panggung (menuju ke belakang panggung) melalui celah diantara dekorasi panggung kanan dan kiri. • Penari pembawa <i>gebogan</i> ($T_1, T_3, T_5, T_7, T_2, T_4, T_6, T_8$) bertemu di bagian belakang panggung, sehingga membentuk pola lantai melengkung. • Penari rejang sudah berada pada pola lantai <i>tapak dara</i> (+). • Penari T_b dan T_a sudah berada di posisi ujung depan tengah panggung.

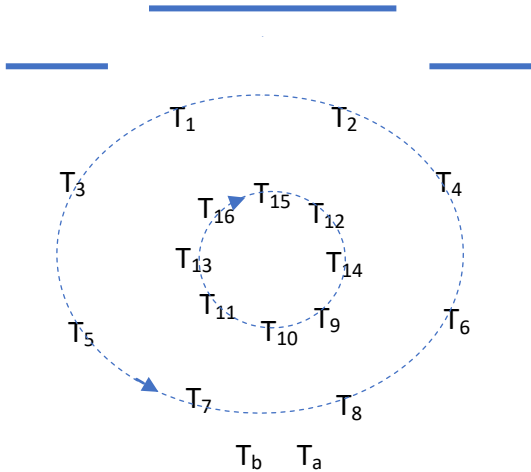
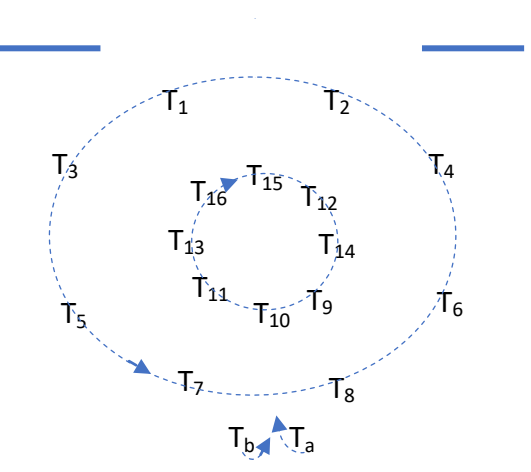
4	<p style="text-align: center;"> T₅ T₃ T₁ T₂ T₄ T₆ T₇ T₈ T₁₆ T₁₅ T₁₁ T₁₃ T₁₄ T₁₂ T₁₀ T₉ T_b T_a </p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penari T_b dalam posisi duduk bersimpuh sambil menata <i>banten</i> yang telah dibawa serta menyanyikan beberapa baris dari kidung Bremara Ngisep Sari : <i>Mogi tan kecakra bawa</i> <i>Titiang I katunan sami</i> <i>Nista kaya wak lan manah</i> <i>Langgeng ngulami Hyang Widhi</i> <i>Sang suksma maha acintya</i> <i>Nirbana siwa kasengguh</i> <i>Singidan ring tampak aksi</i> • Penari T_a dalam posisi duduk bersila melantunkan doa disertai memainkan bajera yang dibawanya (<i>ngleneng</i>). • Penari rejang bersimpuh dengan posisi <i>matimpuh sibak</i> (lutut kanan menyentuh lantai), kedua tangan berada diatas kepala sambil memegang properti yang dibawa. • Penari pembawa <i>gebogan</i> dalam posisi berdiri sambil memegang <i>gebogan</i> diatas kepala dengan kedua tangan.
5	<p style="text-align: center;"> T₅ T₃ T₁ T₂ T₄ T₆ T₇ T₈ T₁₆ T₁₅ T₁₁ T₁₃ T₁₄ T₁₂ T₁₀ T₉ T_b T_a </p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang berdiri dengan tangan di depan dada sambil memegang properti, lalu mulai menari (frase 1) dengan merentangkan tangan kanan ke sisi kanan sambil membawa properti, disertai satu langkah ke kanan (1x4). Dilanjutkan tangan kiri direntangkan ke kiri disertai satu langkah ke kiri (1x4), sehingga kedua tangan menjadi lurus ke samping. Kemudian

	<p>dilanjutkan dengan satu langkah ke kanan sambil mengayunkan tangan kanan ke sudut kanan atas dan tangan kiri ke sudut kiri bawah dengan desain terlukis membentuk setengah lingkaran (1x4), dan satu langkah ke kiri dengan gerakan tangan yang berlawanan arah dari gerakan sebelumnya (1x4).</p> <p>Dilanjutkan dengan kaki kanan di depan kaki kiri, bersamaan dengan tangan kiri ngukel, posisi kedua tangan diagonal dengan tangan kiri dipojok kiri atas dan tangan kanan di pojok kanan bawah dengan gerakan tubuh <i>ngenjot</i> (naik turun). Gerakan ini diulang 3 kali kanan dan kiri, diakhiri dengan menutup kaki kiri, posisi berdiri tegak, tangan horisontal kemudian melangkah satu kali ke depan dan belakang disertai tangan kiri ngukel (2x8).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penari pembawa <i>gebogan</i> melakukan gerakan frase A, dengan mengayunkan tangan kanan ke pojok kanan bawah sambil memegang <i>gebogan</i> dan disertai dengan satu langkah ke kanan (1x4), dilanjutkan dengan mengayunkan tangan kiri ke pojok kiri bawah dengan jari <i>ngeruji</i> dan disertai dengan satu langkah ke kiri (1x4). Kemudian melakukan 1 langkah ke depan disertai kedua tangan ke pojok atas membentuk v (1x4), dan 1 langkah
--	--

10		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang telah membentuk pola lantai <i>tapak dara</i> (+) lalu berputar ke kanan sehingga penari menghadap ke arah luar.
11		<ul style="list-style-type: none"> • Penari menghadap ke arah luar, lalu mengulang kembali gerakan frase 1. • Penari pembawa <i>gebogan</i> melakukan kembali gerakan frase A.
12		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang melakukan transisi dengan berputar dari pola lantai <i>tapak dara</i> (+) menuju pola lantai menyilang (x). • Penari yang membawa <i>gebogan</i> melakukan gerakan akhir dari frase A yakni dengan melangkah satu kali ke kanan dan kiri, dengan posisi tangan Δ lalu diayunkan hingga lurus ke samping dan kembali lagi ke posisi tangan Δ.

13		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang telah membentuk pola lantai menyilang (x) lalu berputar ke kanan sehingga penari menghadap ke arah sudut dalam.
14		<ul style="list-style-type: none"> • Penari menghadap ke arah sudut dalam. lalu mengulang kembali gerakan frase 1, dengan posisi kedua tangan memegang properti di depan dada saat gerakan tubuh <i>ngejot</i>, dan melangkah satu kali ke depan dan belakang. • Penari pembawa <i>gebogan</i> melakukan kembali gerakan frase B.
15		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang melakukan transisi dengan berputar dari pola lantai menyilang (x) menuju pola lantai <i>tapak dara</i> (+) • Penari yang membawa <i>gebogan</i> melakukan gerakan akhir dari frase B yakni dengan melangkah satu kali ke kanan dan kiri, dengan posisi tangan Λ lalu diayunkan hingga lurus ke samping dan kembali lagi ke posisi tangan Λ.

16		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang telah membentuk pola lantai <i>tapak dara</i> (+), lalu berputar ke kiri menghadap ke depan.
17		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang menghadap ke depan, lalu melakukan gerakan kaki <i>nyilat</i> ke kanan dan kiri dengan posisi kedua tangan <i>ngangem</i> (telapak tangan mendekati dada), dilanjutkan dengan <i>ngegol</i> sambil berputar ke kanan, sehingga penari rejang saling berhadapan dengan pola lantai melingkar. • Penari pembawa <i>gebogan</i> melakukan transisi dengan berjalan kedepan membentuk pola lantai lingkaran
18		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang dan pembawa <i>gebogan</i> telah membentuk pola lantai lingkaran. Kemudian penari rejang melakukan putaran ke arah kanan (270°) sehingga masing-masing penari rejang menghadap ke kiri. • Penari pembawa <i>gebogan</i> T₁, T₃, T₅, T₇ berputar 360° ke kanan, sedangkan penari T₂, T₄, T₆, T₈ berputar 180° ke kiri.

<p>19</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penari rejang melakukan gerakan <i>ngegol</i> sambil melingkar ke arah kanan, dengan properti masing-masing (<i>ngyab</i> pasepan, <i>metabuh</i> arak berem, dan tabur biji putih kuning). • Penari <i>gebogan</i> melakukan gerakan <i>ngegol</i> dengan posisi tangan kanan memegang <i>gebogan</i> di atas kepala, tangan kiri berada di pojok kiri bawah dengan posisi jari <i>ngeruji</i>. • Penari T_a masih melantunkan doa, dan penari T_b pada bagian ini melantunkan 2 baris kidung Aji Kembang : <i>Ring purwa tunjunge putih</i> <i>Hyang Iswara Dewatanya</i>
<p>20</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penari T_a dan T_b telah usai melantunkan doa dan nyanyian, lalu kedua penari berdiri dan berbalik arah menghadap ke belakang, penari T_a berada di depan T_b.

21		<ul style="list-style-type: none"> • Penari T_a dan T_b memotong haluan penari <i>gebogan</i> dan rejang tepat di tengah-tengah.
22		<ul style="list-style-type: none"> • Penari T_a dan T_b meninggalkan panggung disusul penari <i>gebogan</i> dan penari rejang.